

ANALISIS KEMAMPUAN MANAJEMEN BIAYA DALAM PERUSAHAAN JASA KONSTRUKSI CV PEDALAMAN RAYA INDAH NANGA BULIK

Tonich Uda^{1)*}, Rinto Alexandro¹⁾, dan Anggreini Talenta¹⁾

Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Palangka Raya

*Email: tonichuda2019@gmail.com

Abstract

The ability to manage cost in order to increase company productivity is a must. This ability is used in implementation of cost management function. There are three cost management functions, namely determining costs, assisting in decision making and activating financial reporting. The purpose of this study is to analyze the implementation of cost management functions in construction companies. This research was conducted by analyzing the comparison of the cost budget with the realization in the meeting building construction work packages in the CV Pedalaman Raya Indah construction company in 2019. The results of the study concluded that the company had implemented the cost management function well. The cost management function consists of 3 things, namely determining costs, helping decision making and activating financial reporting. In determining costs, companies have been able to determine the costs appropriately. The total budget is smaller with its realization. This happens because the company's ability to determine costs appropriately and the existence of cost savings so that in its realization, the costs incurred do not exceed the budget that has been prepared. From the implementation of the cost management function that has been carried out, the company CV Pedalaman Raya Indah gained a profit of 27.81%.

Keywords: Cost Management, Productivity, Budget.

Abstrak

Kemampuan manajemen biaya dalam peningkatan produktivitas perusahaan sangat diperlukan. Kemampuan ini diterapkan dalam pelaksanaan fungsi manajemen biaya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pelaksanaan fungsi manajemen biaya pada perusahaan konstruksi. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis perbandingan anggaran biaya dengan realisasi pada paket pekerjaan pembangunan gedung rapat di perusahaan konstruksi CV Pedalaman Raya Indah tahun 2019. Data berasal dari surat perjanjian kontrak dan laporan pengeluaran pekerjaan pembangunan gedung rapat di perusahaan konstruksi CV Pedalaman Raya Indah tahun 2019 dan wawancara serta dianalisis menggunakan analisis komponensial. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa perusahaan telah melaksanakan fungsi manajemen biaya dengan baik. Fungsi manajemen biaya tersebut terdiri dari 3 hal yaitu menentukan biaya, membantu pengambilan keputusan dan mengaktifkan pelaporan keuangan. Dalam menentukan biaya, perusahaan telah mampu menentukan biaya dengan tepat. Total anggaran lebih kecil dengan realisasinya. Hal ini terjadi karena kemampuan perusahaan menentukan biaya dengan tepat dan adanya penghematan biaya sehingga dalam realisasinya, biaya yang dikeluarkan tidak melebihi anggaran yang telah disusun. Dari pelaksanaan fungsi manajemen biaya yang telah dijalankan maka perusahaan CV Pedalaman Raya Indah memperoleh keuntungan sebesar 27,81%.

Kata Kunci: Manajemen Biaya, Produktivitas, Anggaran.

PENDAHULUAN

Potensi usaha jasa konstruksi sangat berperan dalam kegiatan perekonomian, khususnya dalam kegiatan pembangunan. Baik pembangunan sarana umum, pembangunan gedung maupun pembangunan lainnya. Sarana dan prasarana fisik atau sering disebut dengan infrastruktur merupakan bagian yang sangat penting dalam sistem pelayanan masyarakat. Secara prospektif keberadaan industri jasa konstruksi baik skala kecil, menengah, maupun skala besar mempunyai nilai strategis bagi Indonesia khususnya pula bagi kabupaten yang sedang berkembang seperti Kabupaten Lamandau. Ditengah ketatnya kondisi persaingan bisnis jasa konstruksi ini, para pelaku bisnis jasa konstruksi di Kabupaten Lamandau, dalam hal ini adalah kontraktor jasa konstruksi, berupaya keras menjaga kelangsungan hidup perusahaannya.

Menurut Wulfram I Ervianto (2003:2) “Proyek merupakan kegiatan sementara yang berlangsung dalam jangka waktu terbatas, dengan alokasi sumber daya tertentu dan bertujuan untuk melaksanakan tugas yang sarannya telah digariskan dengan jelas”. Kegiatan proyek dalam proses mencapai hasil akhirnya dibatasi oleh waktu dan biaya. Berbeda dengan kegiatan operasional, proyek sifatnya dinamis, tidak rutin, multi kegiatan dengan intensitas yang berubah-ubah, serta memiliki siklus yang pendek. Pelaksanaan proyek dilakukan untuk mencapai tujuan khusus, aktivitasnya ditentukan dengan jelas kapan dimulai dan kapan berakhir, serta adanya pembatasan dana untuk menjalankan aktivitas proyek tersebut.

Tumbuh kembangnya perusahaan jasa masih diliputi masalah yang cukup potensial yang dapat mengganggu kesehatan usaha, salah satu hal yang memiliki pengaruh besar adalah

dari segi biaya. Biaya menjadi hal utama yang diperhatikan dalam menjalankan pekerjaan proyek konstruksi. Untuk mengatur biaya tersebut tentunya diperlukan manajemen biaya yang tepat disetiap perusahaan.

Menurut Hansen, Don R, dan Mowen, Maryanne (2001:8), “Manajemen Biaya adalah proses dimana perusahaan mengontrol dan merencanakan biaya dalam melakukan bisnis”. Masing-masing proyek harus disesuaikan dengan rencana manajemen biaya, dan perusahaan secara keseluruhan juga mengintegrasikan pengelolaan biaya ke model bisnis mereka. Maka bagi setiap perusahaan harus memiliki kemampuan manajemen biaya yang tinggi agar pelaksanaan pekerjaan proyek dapat berjalan dengan lancar. Berpijak dari hal di atas, betapa pentingnya kemampuan manajemen biaya dalam peningkatan produktivitas perusahaan dan kemajuan perusahaan itu sendiri. Seperti yang telah diketahui Peneliti dari wawancara sebelumnya dengan pihak perusahaan yaitu direktur perusahaan CV Pedalaman Raya Indah bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya pihak perusahaan kurang menerapkan manajemen biaya yang tepat. Hal ini dapat terlihat bahwa seluruh kegiatan usaha sepenuhnya diatur penuh oleh direktur kemudian dalam penyusunan anggaran biaya penawaran proyek hanya berdasarkan perkiraan saja tanpa data yang jelas. Pihak perusahaan dalam pelaksanaan proyek jelas tidak menerapkan manajemen biaya sepenuhnya. Melihat permasalahan ini, maka Peneliti ingin meneliti pelaksanaan fungsi manajemen biaya pada CV Pedalaman Raya Indah. CV Pedalaman Raya Indah merupakan perusahaan jasa konstruksi yang bergerak dibidang jasa konstruksi dan pengadaan barang. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2013. Sampai pada tahun 2019 perusahaan ini tercatat sebagai

perusahaan yang berada pada tingkat *grade 2*, dengan jumlah kekayaan perusahaan sebesar Rp. 3.417.818.6353,-. Dalam setahun perusahaan ini mampu menyelesaikan 4 sampai 5 proyek pekerjaan. Sampai pada tahun 2019 terdapat 32 paket proyek pekerjaan yang telah diselesaikan.

Menurut Blocher, Edward J., Kung H. Chen, dan, Thomas W Lin, (2001:10), “Manajemen Biaya adalah suatu bentuk akuntansi manajemen yang memungkinkan sebuah bisnis untuk memprediksi pengeluaran yang akan datang untuk membantu mengurangi kemungkinan akan melebihi anggaran”. Menurut Hansen, Don R, dan Mowen, Maryanne (2001:8), “Manajemen Biaya adalah proses dimana perusahaan mengontrol dan merencanakan biaya dalam melakukan bisnis”. Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa manajemen biaya adalah proses dimana perusahaan mengontrol dan merencanakan biaya dalam melakukan bisnis. Masing-masing proyek harus disesuaikan dengan rencana manajemen biaya, dan perusahaan secara keseluruhan juga mengintegrasikan pengelolaan biaya ke model bisnis mereka.

Menurut Hansen, Don R, dan Mowen, Maryanne (2001:14), terdapat 3 fungsi manajemen biaya yaitu sebagai berikut: 1) menentukan biaya, sistem manajemen biaya memungkinkan perusahaan untuk menghitung biaya produksi, untuk menentukan harga Produk dan batas keuntungan. Biaya termasuk biaya langsung yang terkait dengan tujuan biaya seperti tenaga kerja, bahan. Biaya tidak langsung tidak selalu mudah untuk diidentifikasi dan dihitung menjadi biaya. 2) membantu pengambilan keputusan, biaya langsung lebih bermanfaat bagi manajer. Manajer memiliki kemungkinan lebih besar menghitung biaya jika

biaya produksi sudah dikenal. Biaya tidak langsung adalah pengaruh biaya produksi tetapi sulit untuk mengidentifikasi. Sebagai contoh, biaya tidak langsung dapat mencakup manajemen sumber daya manusia dan pemasaran. Pengetahuan tentang biaya langsung memberikan informasi bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Misalnya, pembelian teknologi baru mungkin meningkatkan biaya awal dan manajemen akan perlu menentukan pada titik mana akan meningkatkan produktivitas mengimbangi biaya yang lebih tinggi. Pengetahuan tentang biaya langsung bisa menunjukkan bila tindakan pemotongan biaya atau kenaikan harga diperlukan. Kemampuan untuk mendapatkan kejelasan mengenai biaya tidak langsung harus menjadi tujuan manajemen. 3) aktifkan pelaporan keuangan, sistem manajemen biaya akhirnya memungkinkan pelaporan keuangan. Pelaporan keuangan mencakup arus pendapatan dikurangi biaya langsung dan tidak langsung. Jumlah akhir akan memberikan indikasi keuntungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena analisisnya mendeskripsikan fakta-fakta yang ada. Metode penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya.

Adapun rancangan penelitian ini di bagi menjadi tiga tahap yaitu: 1) Tahap pra penelitian, pada tahap ini peneliti melakukan observasi pendahuluan tentang keadaan umum yang ada ditempat penelitian. Kegiatan ini sekaligus digunakan oleh peneliti untuk mengetahui suasana dan lingkungan keadaan

objek penelitian. 2) Tahap pelaksanaan, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah pengambilan data yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian. 3) Tahap pelaporan, dalam tahap ini peneliti melaporkan seluruh kegiatan yang telah dilakukan. Data yang dikumpulkan kemudian di analisis dan di simpulkan menjadi jawaban yang telah di tetapkan.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Dokumentasi yaitu studi mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, laporan seta dokumen lain yang di miliki lembaga terkait. Peneliti meminta data yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Adapun data tersebut adalah data jenis usaha perusahaan, data personalia perusahaan, data laporan keuangan perusahaan, data rincian penawaran proyek dan data laporan anggaran dana yang sebenarnya terjadi. 2) Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan komunikasi langsung. Peneliti melakukan wawancara dengan direktur perusahaan. Adapun wawancara yang dilakukan adalah berkaitan dengan sejarah berdiri perusahaan, gambaran umum perusahaan dan kemajuan perusahaan.

Dalam menganalisis data yang dikumpulkan peneliti menggunakan teknik analisis komponensial. Menurut Sugiyono (2010:204) "Pada analisis komponensial yang dicari adalah domain yang memiliki perbedaan atau yang kontras". Dalam analisis komponensial, menurut Sugiyono (2010:204) "Data yang dicari melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang terseleksi. Teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi tersebut dari sejumlah dimensi spesifik dan berbeda setiap elemen akan dapat ditemukan".

Jadi dalam analisis data ini akan dibandingkan antara anggaran dengan realisasinya. Apabila anggaran lebih besar daripada realisasinya maka akan diperoleh keuntungan, tetapi jika anggaran lebih kecil dari realisasi berarti telah terjadi penyimpangan. Maka penyimpangan tersebut perlu ditelusuri penyebabnya kemudian diambil tindakan koreksi untuk memperbaiki selisih yang sifatnya tidak menguntungkan. Hal ini dibahas melalui tiga fungsi manajemen yakni menentukan biaya, membantu pengambilan keputusan seperti keputusan penghematan biaya dan keputusan penentuan bahan baku proyek, dan mengaktifkan pelaporan keuangan. Berdasarkan teori manajerial bahwa tolak ukur keuntungan adalah 10%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Objek dari penelitian ini adalah salah satu perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang pelaksanaan jasa konstruksi yaitu CV Pedalaman Raya Indah, yang beralamatkan di jalan Batu Macan RT.078 Nanga Bulik Kabupaten Lamandau dengan status perusahaan pusat. Adapun kekayaan bersih perusahaan ini sebesar Rp. 3.417.818.635. Perusahaan jasa pelaksana ini merupakan jenis usaha bersama yang dimiliki oleh tiga pemilik dan penanam saham yaitu: 1) Haryenson sebagai direktur dengan penanaman saham sebesar 50% dari seluruh nilai aset perusahaan. 2) Rusmita sebagai wakil direktur, dengan penanaman saham sebesar 30% dari seluruh nilai aset perusahaan. 3) Helkia Pinyang sebagai komanditer, dengan penanaman saham sebesar 20% dari seluruh nilai aset perusahaan

1. Jenis Usaha

Perusahaan CV Pedalaman Raya Indah bergerak dalam usaha pelaksana jasa konstruksi dalam 3 bidang. Berikut klasifikasi bidang dan sub bidang pekerjaan yang dapat dilaksanakan oleh perusahaan CV Pedalaman Raya Indah:

Tabel. 1 Klasifikasi bidang dan sub bidang pekerjaan CV Pedalaman Raya Indah

No	Bidang	Sub Bidang
1.	Arsitektur	Bangunan-bangunan non perumahan lainnya termasuk perawatannya
2.	Sipil	Jalan raya, jalan lingkungan, termasuk perawatannya Drainase kota, termasuk perawatannya Irigasi dan drainase, termasuk perawatannya Pekerjaan penyiapan dan pengupasan lahan
3.	Tata Lingkungan	Pengelolaan air bersih, termasuk perawatannya

Sumber: Data diolah, 2020

2. Jumlah Karyawan

Tabel. 2 Jumlah Karyawan CV Pedalaman Raya Indah dalam Pekerjaan Pembangunan Gedung Rapat.

No.	Bidang Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Tenaga Teknis	1	-	1
2.	Tenaga Terampil	-	1	1
3.	Tenaga Administrasi	1	-	1
4.	Mandor	1	-	2
5.	Kepala Tukang Kayu	1	-	1
6.	Tukang Kayu	6	-	6
7.	Mandor	1	-	1
8.	Kepala Tukang Cat	1	-	1
9.	Tukang cat	3	-	3
10.	Mandor	1	-	1
11.	Kepala Tukang Batu dan Besi	1	-	1
Total		24	1	25

Sumber: Data diolah, 2020

Total Jumlah karyawan yang bekerja dalam pelaksanaan pembangunan gedung rapat adalah sebanyak 25 orang. Dari 25 orang,

terdapat 3 orang karyawan yang bekerja tetap pada perusahaan CV Pedalaman Raya Indah, yaitu pada bagian tenaga teknis, tenaga terampil dan tenaga administrasi. Sisanya yaitu 21 karyawan adalah karyawan khusus yang bekerja dalam menyelesaikan paket pekerjaan pembangunan gedung rapat. 21 karyawan ini merupakan pekerja musiman, yang akan ditarik sebagai karyawan saat ada paket pekerjaan yang memerlukan jasa mereka.

3. Data Rincian Penawaran Proyek

Tabel. 3 Rincian Penawaran Proyek Pekerjaan Pembangunan Gedung Rapat CV Pedalaman Raya Indah Tahun 2019.

Uraian Pekerjaan	Volume	Harga Satuan	Jumlah Harga
Pekerjaan Pendahuluan			
Pekerjaan pengukuran dan Pasang <i>Bouwplank</i>	63,5 m2	56.664,20	3.598.176,70
Pembuatan Bangsal Kerja	12 m2	200.000,00	2.400.000,00
Izin Mendirikan Bangunan Pekerjaan Pemasangan papan nama proyek	160,5 m2	20.000,00	3.210.000,00
	1,00 Sat	400.000,00	400.000,00
		Sub Total A	9.608.176,00
Pekerjaan Tanah			
Pekerjaan galian tanah pekerjaan timbunan tanah kembali	23,93 m3	90.750,00	2.171.647,50
	3,57 m3	30.250,00	107.992,50
Pekerjaan timbunan pasir Pekerjaan timbunan tanah biasa	16,00 m3	221.700,00	3.548.142,23
	45,05 m3	152.700,00	6.877.627,09
		Sub Total B	12.705.409,31
Pekerjaan Beton			
Pek. Pasangan pondasi batu belah camp PC 1:Psr.4	29,89 m3	1.056.011,00	31.562.188,77
Pek. Pasang dinding batu bata camp PC 1:Psr.4	165,64 m2	137.125,00	22.713.385,00
Pek. Pasang plesteran camp. PC 1: Psr.4	305,28 m2	72.287,70	22.067.989,06
Pek. Aclan plesteran	305,28 m2	44.421,88	13.561.110,00
Pek. Beton rabat lantai dan parit lebar 7 cm	16,97 m3	1.508.299,68	25.600.483,57
Pek. Pasangan Lantai Granit Uk 60/60 cm	178,93 m2	321.903,63	57.597.410,86
Pek. Beton Pondasi setempat			
Pek. Bekisting untuk kolom	20,00 m2	187.075,00	3.741.500,00
Pek. Beton	2,28 m2	1.735.731,75	3.957.468,40
Pek. Pembesian	496,72 Kg	18.056,40	8.968.975,01
Pek. Sloot Dia 20/20 cm + pilar depan			
Pek. Bekisting untuk kolom	83,42 m2	263.575,00	21.987.426,50

Tonich Uda, Rinto Alexandro, Anggreini Talenta, Analisis Kemampuan Manajemen

Pek. Beton	4,36	m2	1.735.731,75	7.567.790,45	Pek. Hak angin	108,00	Bh	38.518,75	4.160.025,00
Pek. Pembesian	606,95	Kg	18.056,40	10.959.337,9	Pek. Grendel	78,00	Bh	38.518,75	3.004.462,50
Pek. Sloot Dia 15/20 cm					Pek. Tarikan jendela	54,00	Bh	48.518,75	2.620.012,50
Pek. Bekisting untuk sloof	27,80	m2	187.075,00	5.200.685,00				Sub Total G	16.090.942,50
Pek. Beton	2,09	m3	1.735.731,75	3.169.000,71	Pekerjaan Pengecatan				
Pek. Pembesian	355,84	Kg	18.056,40	6.425.175,18	Pek. Cat kilap kusen, jendela, pintu plafond	355,53	m2	40.343,50	14.342.779,92
Pek. Ring balok 15/15 cm					Pek. Cat dinding	234,56	m2	21.295,30	4.995.025,57
Pek. Bekisting untuk sloof	37,60	m2	187.075,00	7.034.020,00	Pengeteran rangka atap	237,01	m2	17.422,50	4.756.447,04
Pek. Beton	2,45	m3	1.735.731,75	4.243.864,14				Sub Total H	24.094.252,52
Pek. Pembesian	344,79	Kg	18.056,40	6.225.702,27	Pekerjaan Instalasi Listrik				
Pek. Cor beton dak dan lispang	4,15	m3	3.190.590,00	13.247.331,70	Pek. Instalasi + titik lampu	18,00	Titik	254.375,00	4.578.750,00
			Sub Total C	276.280.544,64	Pek. Pemasangan sakelar ganda	8,00	Bh	28.450,00	227.600,00
Pekerjaan Kayu					Pek. Pemasangan stop kontak + estalasi	10,00	Titik	212.500,00	2.125.000,00
Pek. Kuda-kuda kayu kelas II 6/12	1,79	m3	5.433.270,00	9.722.510,67	Pek. Pasang lampu TL 40 W	8,00	Bh	158.125,00	1.265.000,00
Pek. Gording kayu kelas 6/12	1,11	m3	4.508.900,00	5.015.700,36	Pek. Pasang perumahan lampu TL minimalis motif banbu	8,00	Bh	150.000,00	1.200.000,00
Pek. Kasau dan reng 5/7 dan 3/5	298,89	m2	68.725,00	20.540.871,63	Pek. Pasang box sekring 2 group	1,00	Bh	73.125,00	73.125,00
Pek. penutup atap genteng metal	298,89	m2	157.032,06	46.934.528,30	Pek. Pasang sekring kas 2 group	1,00	Bh	41.875,00	41.875,00
Pek. Bubungan genteng metal	38,00	M	62.974,50	2.393.031,00	Pek. Pasangan lampu hemat energi 18 watt	9,00	Bh	30.000,00	270.000,00
Pek. Listplank kayu ulin 2/20 + 2/10	85,00	M	105.572,50	8.973.662,50	Pek. Pasang box hendle panel	1,00	Bh	650.000,00	650.000,00
Pek. Tawing layar papan ulin	7,50	m2	145.013,13	1.087.598,44	Pek. Penyambungan meteran listrik baru 5600 watt	1,00	Bh	5.500.000,00	5.500.000,00
			Sub Total D	94.667.902,89				Sub Total I	15.931.350,00
Pekerjaan Rangka Plafond					Pekerjaan Lain-lain				
Pek. Ranga Plafond Kayu kelas II uk. 5/7 dan 5/5 cm	260,11	m2	109.631,25	28.516.458,52	Pek. Pembongkaran tower air dan pemasangan kembali	1,00	Unit	750.000,00	750.000,00
Pek. Plafond Moulding Pemasagan List langit-langit kayu profit kelas II	213,00	m2	18.080,75	3.851.199,75	Pek. Pembelian dan pasang gordin motif	11,00	Unit	1.500.000,00	16.500.000,00
Pemb. Ornamen plapond motif uk. 80x80 papan kelas II	3,00	Bh	600.000,00	1.800.000,00	Pek. Pembuatan ornamen background dinding mimbar	1,00	Unit	3.228.068,61	3.228.068,61
			Sub Total E	56.428.931,38				Sub Total J	20.478.068,61
Pekerjaan Kusen dan Daun Pintu/Jendela					Total				557.500.000,00
Pek. Kusen pintu dan jendela 6/12 disertai 5/11	1,23	m3	8.468.595,00	10.383.852,45					
Pek. Daun pintu kayu kelas II	3,78	m2	637.973,50	2.411.403,75					
Pek. Daun jendela kaca/jalusi kayu kelas II	28,74	m2	584.162,50	16.788.830,25					
Pek. Pasang Kaca mati bening	7,20	m2	226.393,75	1.630.035,00					
			Sub Total F	31.214.121,45					
Pekerjaan Kunci dan Gantungan									
Pek. Kunci tanam antic	1,00	Bh	232.855,00	232.855,00					
Pek. Engsel pintu	6,00	Bh	51.643,75	309.862,50					
Pek. Engsel jendela	108,00	Bh	33.387,50	3.605.850,50					
Pek. Pasang door closer	2,00	Bh	726.312,50	1.452.625,00					
Pek. Pegangan pintu door holder	4,00	Bh	176.312,50	705.250,00					

Sumber: Data diolah, 2020

Rincian penawaran proyek merupakan data rincian biaya yang ditawarkan pihak kontruksi dalam pelelangan yang dijadikan dasar anggaran dalam pelaksanaan kegiatan proyek. Dalam rincian penawaran pekerjaan pembangunan gedung rapat ini berisi anggaran biaya pekerjaan yang akan dikeluarkan untuk melaksanakan program pekerjaan tersebut dari pekerjaan pendahuluan, pekerjaan tanah, pekerjaan beton, pekerjaan kayu, pekerjaan

rangka plafond, pekerjaan kusen dan daun pintu/jendela, pekerjaan kunci dan gantungan, pekerjaan pengecatan, pekerjaan instalasi listrik serta yang terakhir adalah pekerjaan lain-lain.

4. Data Rincian Pengeluaran Proyek

Tabel. 4 Rincian Pengeluaran Proyek Pekerjaan Pembangunan Gedung Rapat CV Pedalaman Raya Indah Tahun 2019.

Uraian Pekerjaan				
Pekerjaan			Harga	Jumlah
Pendahuluan	Volume	Satuan		Harga
Pekerjaan pengukuran dan Pasang <i>Bouwplank</i>	63,5	m2	38.000,00	2.413.000,00
Pembuatan Bangsal Kerja	12	m2	167.000,00	2.004.000,00
Izin Mendirikan Bangunan	160,5	m2	20.000,00	3.210.000,00
Pekerjaan Pemasangan papan nama proyek	1,00	sat	250.000,00	250.000,00
			Sub Total A	7.877.000,00
Pekerjaan Tanah				
Pekerjaan galian tanah	23,93	m3	125.000,00	2.991.250,00
pekerjaan timbunan tanah kembali	3,57	m3	42.000,00	149.940,00
Pekerjaan timbunan pasir	16,00	m3	131.000,00	2.096.000,00
Pekerjaan timbunan tanah biasa	45,05	m3	150.000,00	6.757.500,00
			Sub Total B	11.994.690,00
Pekerjaan Beton				
Pek. Pasang pondasi batu belah camp PC 1:Psr.4	29,89	m3	703.000,00	21.012.670,00
Pek. Pasang dinding batu bata camp PC 1:Psr.4	165,64	m2	80.000,00	13.251.200,00
Pek. Pasang plesteran camp. PC 1: Psr.4	305,28	m2	50.000,00	15.264.000,00
Pek. Aclan plesteran	305,28	m2	35.000,00	10.684.800,00
Pek. Beton rabat lantai dan parit lebar 7 cm	16,97	m3	800.000,00	13.576.000,00
Pek. Pasangan Lantai Granit Uk 60/60 cm	178,93	m2	200.000,00	35.786.000,00
Pek. Beton Pondasi setempat				
Pek. Bekisting untuk kolom	20,00	m2	180.000,00	3.600.000,00
Pek. Beton	2,28	m2	1.500.000,00	3.420.000,00
Pek. Pembesian	496,72	kg	15.000,00	7.450.800,00
Pek. Slood Dia 20/20 cm + pilar depan				
Pek. Bekisting untuk kolom	83,42	m2	150.000,00	12.513.000,00
Pek. Beton	4,36	m2	1.500.000,00	6.540.000,00
Pek. Pembesian	606,95	kg	15.000,00	9.104.250,00
Pek. Slood Dia 15/20 cm				
Pek. Bekisting untuk slood	27,80	m2	150.000,00	4.170.000,00

Pek. Beton	2,09	m3	1.500.000,00	3.135.000,00
Pek. Pembesian	355,84	kg	15.000,00	5.337.600,00
Pek. Ring balok 15/15 cm				
Pek. Bekisting untuk slood	37,60	m2	150.000,00	5.640.000,00
Pek. Beton	2,45	m3	1.500.000,00	3.675.000,00
Pek. Pembesian	344,79	kg	15.000,00	5.171.850,00
Pek. Cor beton dak dan lispiang	4,15	m3	2.500.000,00	10.375.000,00
			Sub Total C	189.707.170,00
Pekerjaan Kayu				
Pek. Kuda-kuda kayu kelas II 6/12	1,79	m3	3.400.000,00	6.086.000,00
Pek. Gording kayu kelas 6/12	1,11	m3	2.500.000,00	2.775.000,00
Pek. Kasau dan reng 5/7 dan 3/5	298,89	m2	25.000,00	7.472.250,00
Pek.penutup atap genteng metal	298,89	m2	70.000,00	20.922.300,00
Pek. Bubungan genteng metal	38,00	m	60.000,00	2.280.000,00
Pek. Listplank kayu ulin 2/20 + 2/10	85,00	m	50.000,00	4.250.000,00
Pek. Tawing layar papan ulin	7,50	m2	100.000,00	750.000,00
			Sub Total D	44.535.550,00
Pekerjaan Rangka Plafond				
Pek. Ranga Plafond Kayu kelas II uk.5/7 dan 5/5 cm	260,11	m2	85.000,00	22.109.350,00
Pek.Plafond Moulding	260,11	m2	75.000,00	19.508.250,00
Pemasagan List langit-langit kayu profit kelas II	213,00	m2	18.000,00	3.834.000,00
Pemb. Ornamen plafond motif uk. 80x80 papan kelas II	3,00	bh	600.000,00	1.800.000,00
			Sub Total E	47.251.600,00
Pekerjaan Kusen dan Daun Pintu/Jendela				
Pek.Kusen pintu dan jendeka 6/12 disertai 5/11	1,23	m3	8.000.000,00	9.840.000,00
Pek.Daun pintu kayu kelas II	3,78	m2	630.000,00	2.411.403,75
Pek.Daun jendela kaca/jalusi kayu kelas II	28,74	m2	400.000,00	16.788.830,25
Pek.Pasang Kaca mati bening	7,20	m2	100.000,00	1.630.035,00
			Sub Total F	30.670.269,00
Pekerjaan Kunci dan Gantungan				
Pek.Kunci tanam antic	1,00	bh	232.000,00	232.000,00
Pek.Engsel pintu	6,00	bh	50.000,00	300.000,00
Pek.Engsel jendela	108,00	bh	33.387,50	3.605.850,00
Pek.Pasang door closer	2,00	bh	726.312,50	1.452.625,00
Pek.Pegangan pintu door holder	4,00	bh	176.312,50	705.250,00
Pek.Hak angin	108,00	bh	38.518,75	4.160.025,00
Pek. Grendel	78,00	bh	38.518,75	3.004.462,50
Pek.Tarikan jendela	54,00	bh	48.518,75	2.620.012,50
			Sub Total G	16.080.225,00
Pekerjaan Pengecatan				
Pek.Cat kilap kusen,jendela, pintu plafond	355,53	m2	35.000,00	12.443.550,00
Pek.Cat dinding	234,56	m2	15.000,00	3.518.400,00

Pengeterangan rangka atap	237,01	m ²	5.000,00	1.185.050,00
			Sub Total H	17.147.000,00
Pekerjaan Instalasi Listrik				
Pek. Instalasi + titik lampu	18,00	titik	254.375,00	4.578.750,00
Pek. Pemasangan sakelar ganda	8,00	bh	28.450,00	227.600,00
Pek. Pemasangan stop kontak + nstalasi	10,00	titik	212.500,00	2.125.000,00
Pek. Pasang lampu TL 40 W	8,00	bh	158.125,00	1.265.000,00
Pek. Pasang perumahan lampu TL minimalis motif banbu	8,00	bh	150.000,00	1.200.000,00
Pek. Pasang box sekring 2 group	1,00	bh	73.125,00	73.125,00
Pek. Pasang sekring kas 2 group	1,00	bh	41.875,00	41.875,00
Pek. Pasangan lampu hemat energi 18 watt	9,00	bh	30.000,00	270.000,00
Pek. Pasang box hendle panel	1,00	bh	650.000,00	650.000,00
Pek. Penyambungan meteran listrik baru 5600 watt	1,00	bh	5.500.000,00	5.500.000,00
			Sub Total I	15.931.350,00
Pekerjaan Lain-lain				
Pek. Pembongkaran tower air dan pemasangan kembali	1,00	unit	1.500.000,00	1.500.000,00
Pek. Pembelian dan pasang gordin motif	11,00	unit	1.500.000,00	16.500.000,00
Pek. Pembuatan ornamen background dinding mimbar	1,00	unit	3.228.068,61	3.228.068,61
			Sub Total J	20.478.068,61
TOTAL				401.672.922,61

Sumber: Data diolah, 2020

Rincian pengeluaran proyek adalah data rincian biaya yang dikeluarkan sesuai dengan realisasi dalam pelaksanaan kegiatan proyek kontrusksi yang telah dijalankan. Dalam rincian pengeluaran proyek ini berisi rincian biaya-biaya yang telah dikeluarkan dalam melaksanakan program pekerjaan pembangunan gedung rapat dari pekerjaan pendahuluan, pekerjaan tanah, pekerjaan beton, pekerjaan kayu, pekerjaan rangka plafond, pekerjaan kusen dan daun pintu/jendela, pekerjaan kunci dan gantungan, pekerjaan pengecatan, pekerjaan instalasi listrik serta yang terakhir adalah pekerjaan lain-lain.

B. Pembahasan

Analisis Data

Berdasarkan tabel 3 dan tabel 4 dapat dibuat analisis perbandingan seperti pada tabel 5 berikut :

Tabel 5. Hasil Analisis Perbandingan Anggaran dengan Realisasi Pekerjaan Pembangunan Gedung Rapat CV Pedalaman

No	Bidang Pekerjaan	Anggaran	Realisasi	Selisih		Ket
				Rp.	%	
1	Pekerjaan Pendahuluan	9.608.176,00	7.877.000,00	1.731.176,00	18,02	Untung
2	Pekerjaan Tanah	12.705.409,31	11.994.690,00	710.719,31	5,59	Untung
3	Pekerjaan Beton	276.280.544,64	189.707.170,00	86.573.374,64	31,33	Untung
4	Pekerjaan Kayu	94.667.902,89	44.535.550,00	50.132.352,89	52,95	Untung
5	Pekerjaan Rangka Plafond	56.428.931,38	47.251.600,00	9.177.331,38	16,26	Untung
6	Pekerjaan Kusen dan Jendela/Daun Pintu	31.214.121,45	30.670.269,00	543.852,45	1,74	Untung
7	Pekerjaan Kunci dan Gantungan	16.090.942,50	16.080.225,00	10.717,50	0,06	Untung
8	Pekerjaan Pengecatan	24.094.252,52	17.147.000,00	6.947.252,52	28,83	Untung
9	Pekerjaan Instalasi Listrik	15.931.350,00	15.931.350,00	-	-	Seimbang
10	Pekerjaan Lain-Lain	20.478.068,61	21.228.068,61	750.000,00	3,36	Rugi
Total		557.500.000,00	402.422.922,61	155.077.077,39	27,82	Untung

Sumber: Data diolah, 2020

1. Pekerjaan pendahuluan

Pada bagian pekerjaan pendahuluan anggaran dana lebih besar daripada realisasinya. Sehingga ini memberikan keuntungan bagi perusahaan. Keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam pekerjaan pendahuluan adalah 18,02%, keuntungan ini dikatakan tidak sehat karena melebihi 10%. Hal ini terjadi karena dalam pekerjaan pendahuluan dilakukan penghematan biaya pada pekerjaan pengukuran dan pasang *bouwplank*, pekerjaan pembuatan bangsal kerja yang banyak menggunakan bahan baku dari kawasan pekerjaan dan pekerjaan pemasangan papan proyek yang dalam pembuatannya harga permeter hanya Rp.90.000 sedangkan di anggarkan biaya permeter pembuatan papan nama proyek adalah Rp.120.000 .

2. Pekerjaan tanah

Pada bagian pekerjaan tanah anggaran dana lebih besar daripada realisasinya. Hal ini memberikan keuntungan bagi perusahaan, karena adanya penghematan biaya pada setiap pekerjaan yaitu pekerjaan galian tanah,

timbunan tanah kembali, timbunan pasir dan timbunan tanah biasa.

3. Pekerjaan beton

Pada bagian pekerjaan beton anggaran dana lebih besar daripada realisasinya, sehingga ini memberikan keuntungan bagi perusahaan. Keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam pekerjaan beton adalah 33,3%, keuntungan ini dikatakan tidak sehat karena melebihi 10%. Hal ini karena adanya penghematan biaya pada setiap pekerjaan dari pekerjaan pemasangan pondasi batu belah, pasang dinding batu bata, pasang plesteran camp, aplan plesteran, pekerjaan beton rabat dan lantai, pemasangan lantai, pekerjaan beton pondasi setempat, pekerjaan sloot dan pilar depan, pekerjaan sloot diameter 15/20, pekerjaan ring balok serta pekerjaan cor beton dak dan lispiang. Adapun yang membuat pekerjaan ini memperoleh keuntungan yang besar adalah adanya pemotongan harga yang diperoleh pihak perusahaan dalam pembelian semen, serta jarak yang dekat antara tempat pekerjaan dengan tempat pembelian pasir sehingga ada penghematan biaya dalam transportasi.

4. Pekerjaan kayu

Pada bagian pekerjaan kayu anggaran dana lebih besar daripada realisasinya, sehingga ini memberikan keuntungan bagi perusahaan. Keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam pekerjaan kayu adalah 52,95 %, keuntungan ini dikatakan tidak sehat karena melebihi 10%. Keuntungan ini karena adanya penghematan biaya yang besar pada pekerjaan kuda-kuda, gording kayu, pekerjaan kasau dan reng, pekerjaan penutup atap genteng metal serta bubungan genteng metal. Adapun yang membuat pekerjaan ini memperoleh keuntungan yang besar adalah karena bahan baku yang digunakan berasal dari daerah Nanga Bulik sendiri, sehingga ada penghematan untuk biaya

transportasi serta harga beli yang diperoleh pihak perusahaan dalam pembelian kayu juga lebih murah.

5. Pekerjaan rangka plafond

Pada bagian pekerjaan plafond anggaran dana lebih besar daripada realisasinya, sehingga ini memberikan keuntungan bagi perusahaan. Keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam pekerjaan rangka plafond adalah 16,26%, keuntungan ini dikatakan tidak sehat karena melebihi 10%. Hal ini karena adanya penghematan biaya pada pekerjaan rangka plafond, plafond molding dan pemasangan list langit-langit kayu profit kelas II, pada pekerjaan ini bahan baku yang diperoleh juga berasal dari daerah Nanga Bulik dengan harga beli yang lebih murah daripada yang dianggarkan.

6. Pekerjaan kusen dan jendela/daun pintu

Pada bagian pekerjaan kusen dan jendela/daun pintu anggaran dana lebih besar daripada realisasinya, sehingga ini memberikan keuntungan bagi perusahaan. Selisih ini cukup kecil, tetapi cukup memberikan keuntungan bagi perusahaan. Hal ini karena adanya penghematan biaya pada pekerjaan kusen pintu dan jendela.

7. Pekerjaan kunci dan gantungan

Pada bagian pekerjaan kunci dan gantungan anggaran dana lebih besar daripada realisasinya. Sehingga ini memberikan keuntungan bagi perusahaan. Selisih biaya pada pekerjaan ini juga kecil tetapi cukup memberikan keuntungan pada pihak perusahaan. Hal ini karena adanya penghematan biaya pada pekerjaan engsel pintu, dimana ada kemiringan harga pada saat pembelian engsel pintu.

8. Pekerjaan Pengecatan

Pada bagian pekerjaan pengecatan anggaran dana lebih besar daripada realisasinya, sehingga ini memberikan keuntungan bagi perusahaan. Keuntungan yang diperoleh

perusahaan dalam pekerjaan pengecatan adalah 28,83%, keuntungan ini dikatakan tidak sehat karena melebihi 10%. Hal ini karena adanya penghematan biaya pada pekerjaan cat kilap kusen, jendela, pintu dan plafond, pekerjaan cat dinding serta pengetaran rangka atap. Adapun keuntungan ini diperoleh karena bahan baku yang diperlukan lebih sedikit daripada yang dianggarkan sehingga ada penghematan biaya dalam pembelian cat.

9. Pekerjaan instalasi listrik

Pada bagian pekerjaan instalasi listrik antar anggaran dan realisasinya bernilai sama yaitu sebesar Rp. 15.931.350,00, sehingga tidak terdapat selisih antara anggaran dan realisasinya, jadi dianggap menguntungkan bagi perusahaan.

10. Pekerjaan lain-lain

Pada bagian pekerjaan lain-lain anggaran dan realisasinya lebih kecil daripada realisasinya, sehingga memberikan kerugian pada pihak perusahaan. Hal ini karena meningkatnya harga beli *tower* serta upah yang harus dibayarkan untuk pembongkaran dan pemasangan kembali *tower*.

Analisis Deskriptif Data Penelitian

Dari hasil analisis perbandingan antara anggaran dengan realisasi pada paket pekerjaan pembangunan gedung rapat, terlihat bahwa dari ke 10 pekerjaan yang dilakukan terdapat 8 pekerjaan yang anggarannya lebih kecil daripada realisasinya yaitu pekerjaan pendahuluan, pekerjaan tanah, pekerjaan beton, pekerjaan kayu, pekerjaan rangka plafond, pekerjaan kusen dan daun pintu/jendela, pekerjaan kunci dan gantungan, serta pekerjaan pengecatan, sehingga ini memberikan keuntungan bagi perusahaan. Kemudian terdapat 1 pekerjaan yaitu pekerjaan instalasi listrik yang tidak memberikan keuntungan bagi perusahaan dan tidak memberikan kerugian pula bagi perusahaan. Hal ini karena antara anggaran

dengan realisasinya memiliki nilai yang sama. Serta 1 pekerjaan memberikan kerugian bagi perusahaan yaitu pekerjaan lain-lain, hal ini karena anggarannya lebih besar daripada realisasinya.

Berdasarkan data total anggaran dan realisasinya, diketahui bahwa anggaran sebesar Rp. 557.500.000 dan realisasinya adalah sebesar Rp. 402.422.922,61. Maka terdapat selisih sebesar Rp. 155.077.077,39 atau 27,82%. Hal ini memberikan keuntungan bagi perusahaan karena total anggaran lebih kecil daripada total realisasinya. Keuntungan ini karena dilakukannya penghematan biaya pada pekerjaan pendahuluan, pekerjaan tanah, pekerjaan beton, pekerjaan kayu, pekerjaan rangka plafond, pekerjaan kusen dan daun pintu/jendela, pekerjaan kunci dan gantungan, serta pekerjaan pengecatan. Penghematan biaya ini disebabkan adanya penurunan harga beli atas beberapa barang yang diperlukan untuk pembangunan gedung rapat.

Kemudian dikaitkan dengan pelaksanaan 3 fungsi manajemen biaya, yaitu menentukan biaya, membantu pengambilan keputusan dan mengaktifkan laporan keuangan maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Menentukan biaya

Keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan membuktikan bahwa pihak perusahaan telah mampu menentukan biaya dengan tepat. Perusahaan mampu melakukan penghematan biaya di 8 pekerjaan, penghematan ini dilakukan dengan penggunaan bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan tanpa ada pemborosan. Perusahaan juga mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditentukan yaitu 3 bulan, sehingga dengan ini tidak ada penambahan biaya lagi.

Total anggaran lebih kecil dengan realisasinya karena kemampuan perusahaan menentukan biaya dengan tepat sehingga dalam realisasinya biaya yang dikeluarkan tidak melebihi anggaran yang telah disusun.

2. Membantu pengambilan keputusan

Keuntungan yang diperoleh perusahaan sebesar 27,82%. Dari 10 pekerjaan, terdapat 8 bidang pekerjaan yang memberikan keuntungan menandakan bahwa dalam hal pengambilan keputusan, perusahaan mampu melaksanakannya dengan baik. Walaupun terdapat 1 bidang pekerjaan yang merugikan perusahaan, tetapi ini tidak membawa dampak kerugian yang besar bagi perusahaan. Perusahaan juga mampu menentukan pemilihan bahan baku sesuai kebutuhan dalam pembangunan gedung rapat. Perusahaan juga mampu menentukan karyawan yang bekerja dengan baik sehingga pekerjaan dapat selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan.

3. Aktifkan pelaporan keuangan

Perusahaan telah mengaktifkan pelaporan keuangan. Hal ini terlihat dengan adanya laporan pertanggungjawaban perusahaan dalam pekerjaan pembangunan gedung rapat, sehingga dapat diketahui total rincian pengeluaran atau biaya-biaya sesuai realisasinya, sehingga dapat diketahui besarnya keuntungan bagi perusahaan dalam pengerjaan gedung rapat. Perusahaan juga membuat laporan keuangan yang selalu disusun setiap tahunnya dan termuat dalam surat perjanjian kontrak kerja.

mampu menentukan biaya dengan tepat. Keuntungan ini diperoleh karena perusahaan mampu melakukan penghematan biaya di 8 pekerjaan, penghematan ini dilakukan dengan penggunaan bahan baku yang sesuai dengan kebutuhan tanpa ada pemborosan. Perusahaan juga mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditentukan yaitu 3 bulan, sehingga dengan ini tidak ada penambahan biaya lagi. Total anggaran lebih kecil dengan realisasinya karena kemampuan perusahaan menentukan biaya dengan tepat sehingga dalam realisasinya biaya yang dikeluarkan tidak melebihi anggaran yang telah disusun. Perusahaan telah mampu mengambil keputusan dengan baik. Perusahaan mampu menentukan pemilihan bahan baku sesuai kebutuhan dalam pembangunan gedung rapat. Perusahaan juga mampu menentukan karyawan yang bekerja dengan baik sehingga pekerjaan dapat selesai sesuai dengan waktu yang ditentukan. Perusahaan telah mengaktifkan pelaporan keuangan. Hal ini terlihat dengan adanya laporan pertanggungjawaban perusahaan dalam pekerjaan pembangunan gedung rapat, sehingga dapat diketahui total rincian pengeluaran atau biaya-biaya sesuai realisasinya. Perusahaan juga membuat laporan keuangan yang selalu disusun setiap tahunnya dan termuat dalam surat perjanjian kontrak kerja.

Dari pelaksanaan fungsi manajemen biaya yang telah dijalankan maka perusahaan CV Pedalaman Raya Indah memperoleh keuntungan dalam pekerjaan pembangunan gedung rapat. Keuntungan ini terlihat dari hasil analisis perbandingan antara anggaran biaya dengan realisasinya. Dilihat dari total anggaran dibandingkan dengan realisasi perusahaan menghasilkan keuntungan sebesar 27,81%. Jika dilihat dari 10 bagian pekerjaan terdapat 8

PENUTUP

Simpulan

Keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan membuktikan bahwa pihak perusahaan CV Pedalaman Raya Indah telah

pekerjaan yang menguntungkan yaitu pekerjaan pendahuluan, pekerjaan tanah, pekerjaan beton, pekerjaan kayu, pekerjaan rangka plafond, pekerjaan kusen dan daun pintu/jendela, pekerjaan kunci dan gantungan, serta pekerjaan pengecatan.

Saran

Keuntungan sebesar 27,82%, membuktikan bahwa fungsi manajemen biaya perlu diterapkan lebih baik oleh CV Pedalaman Raya Indah, karena semakin baik penerapan fungsi manajemen biaya dalam setiap pelaksanaan kegiatan proyek maka perusahaan akan selalu memperoleh keuntungan sehingga diharapkan perusahaan harus mampu mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan fungsi manajemen biaya agar keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam pekerjaan berikutnya akan semakin tinggi.

Masih terdapat 1 bidang pekerjaan yang merugikan karena anggaran lebih besar daripada realisasi. Maka perusahaan CV Pedalaman Raya Indah perlu meningkatkan kemampuan penentuan biaya agar tidak terjadi kerugian di pekerjaan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, Matz., Milton F. Usry. (1994). *Akuntansi Biaya, Perencanaan dan Pengendalian*. Jilid I. Cetakan kesembilan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Blocher, Edward J., Kung H. Chen, & Thomas W Lin. (2001). *Manajemen Biaya Dengan Tekanan Stratejik*, McGraw Hill, USA. Cetakan Pertama, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ervianto, Wulfram I, (2003). *Manajemen Proyek Kontruksi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hansen, Don R., Mowen., & Maryanne, (1999). *Akuntansi Manajemen*, Jilid Pertama, Cetakan Pertama, Alih Bahasa Hermawan, Ancella A., Jakarta: Erlangga.
- Hansen, Don R., Mowen., & Maryanne, (2001). *Manajemen Biaya*, Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Husnan, Suad & Suwarsono (2000), *Studi Kelayakan Proyek*; Edisi Keempat. Yogyakarta: YKPN.
- Nuryana, I., & Margunani, S. E. P. (2019). Penguatan Manajemen Modal Kerja Sebagai Kelangsungan Start-Up Kawasan UNNES. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 7(1), 15-20.
- Sugiyono, (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, Husein. (2007). *Studi Kelayakan Bisnis*, edisi 3. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- William K, Carter dan Milton F, Usry. (2004). *Akuntansi Biaya, Edisi 13, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Witjaksono, Armanto. (2006). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.